

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak pelabuhan, salah satunya di Dumai. Pelabuhan Dumai termasuk pelabuhan yang sibuk akan aktivitas ekspor dan impor yang menyebabkan kapal asing berlabuh di wilayah Indonesia. Dengan potensi tersebut sarana pengangkutan melalui jalur laut sangat dibutuhkan untuk menunjang arus perdagangan dalam menjangkau antar wilayah satu dengan lainnya melalui perairan baik nasional maupun internasional. Angkutan laut dipandang lebih ekonomis bila dibandingkan dengan transportasi darat maupun udara, karena transportasi laut mempunyai kapasitas muatan yang lebih banyak bila dibandingkan dengan kedua transportasi tersebut.

Untuk pengangkutan melalui jalur laut saat ini masih banyak digunakan untuk menunjang kegiatan ekonomi di dunia internasional salah satunya kegiatan ekspor-impor barang. Hal ini menyebabkan banyak kapal asing yang keluar masuk melalui pelabuhan-pelabuhan di Indonesia salah satunya melalui Pelabuhan Lubuk Gaung Dumai. Keluar masuknya kapal asing yang akan memuat serta membawa barang dari luar beserta awak kapalnya memiliki potensi membawa dampak penyakit sehingga harus diperiksa dengan ketat oleh otoritas pelabuhan.

Perkembangan teknologi alat angkut yang semakin cepat membuat jarak antar negara seolah semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat, sehingga mobilitas orang dan barang semakin cepat melebihi masa inkubasi penyakit menular. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit secara global. Pelabuhan merupakan titik simpul pertemuan atau aktifitas keluar masuk kapal, barang dan orang, sekaligus sebagai pintu gerbang transformasi penyebaran penyakit, dan merupakan ancaman global terhadap kesehatan masyarakat karena adanya penyakit karantina, penyakit menular baru (*new emerging diseases*), maupun penyakit menular lama yang timbul kembali (*re-emerging diseases*).

Ancaman penyakit tersebut merupakan dampak negatif dari diberlakukannya pasar bebas atau era globalisasi, dan dapat menimbulkan kerugian besar baik pada sektor ekonomi, perdagangan, sosial budaya, maupun politik yang berdampak besar kepada suatu negara atau daerah.

Pada akhir tahun 2019 saat ditemukan Virus *Corona (COVID-19)* di wilayah Wuhan (Cina) yang dengan cepat langsung menyebar ke seluruh negara-negara di dunia. Penyebaran wabah Virus *Corona* menjadi persoalan kesehatan yang langsung menimbulkan dampak serius di bidang ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan, dan keamanan baik ditingkat nasional maupun internasional, termasuk bidang pelayaran. Banyak otoritas pelabuhan negara-negara di dunia yang menutup jalur pelayarannya untuk kapal-kapal asing terutama yang memiliki rute dari negara-negara yang memiliki riwayat terjangkit Virus *Corona (COVID-19)*. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran virus ini, salah satunya dengan tindakan karantina kesehatan yang dilakukan di Pelabuhan yang ada di Dumai. Karantina kesehatan terhadap kapal asing yang akan masuk ke wilayah pelabuhan dilakukan untuk mencegah potensi masuknya *Corona Virus (COVID-19)* ke wilayah Pelabuhan Dumai.

Dikutip dari Liputan6.com, Pekanbaru, pada tanggal 27 Mei 2021 beredar berita bahwa kapal asing berbendera Panama di Kota Dumai masih lego jangkar di tengah laut dan tidak boleh merapat ke pelabuhan setempat. Hal itu menyusul adanya warga India yang merupakan anak buah kapal (ABK) terkonfirmasi *Covid-19*. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kota Dumai, Pak Amzal menyebut ketika ingin merapat ke pelabuhan, KKP meminta lego jangkar di tengah laut karena harus dilakukan pemeriksaan. Saat diperiksa itu diketahui 10 ABK positif, ditambah lagi 4. Pak azmal juga menyebut KKP bersama Satgas Covid-19 di Kota Dumai sudah melakukan pencegahan agar ABK yang negatif tidak terinfeksi. Antara ABK positif dengan diasingkannya terpisah. Petugas medis juga rutin memantau perkembangan kesehatan para ABK. Petugas medis tidak masuk ke kapal melainkan berkomunikasi

melalui telepon seluler, Misal video call, ditanyakan ada keluhan atau tidak, petugas hanya ke kapal untuk mengantarkan obat dan melakukan tes swab," Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang "Peran Karantina Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Virus *Corona* Pada Kapal Asing Yang Diageni Oleh PT Adhigana Paraduta Mulya di Dermaga Lubuk Gaung Dumai".

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk selalu memberitahu peraturan peraturan terbaru mengenai apa apa saja yang harus dipersiapkan oleh pihak kapal yang akan melakukan sandar di dermaga lubuk gaung kepada PT Adhigana Paraduta Mulya dalam rangka mencegah penyebaran virus *corona* terhadap kapal asing. Seperti selalu menggunakan masker, hand sanitizer, dan cek suhu
2. Untuk mengetahui upaya sinergi antara pihak Karantina Kesehatan Pelabuhan dan keagenan kapal PT Adhigana Paraduta Mulya dalam meminimalisir penyebaran virus *corona*

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi taruna dan taruni di Politeknik Negeri Bengkalis, Jurusan Kemaritiman mengenai peran Karantina Kesehatan dalam mencegah penyebaran virus *corona* (*COVID-19*) pada kapal asing.
2. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk refrensi dalam penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas didalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Karantina Kesehatan Pelabuhan dalam rangka mencegah penyebaran virus *corona* terhadap kapal asing ?
2. Bagaimana upaya sinergi antara pihak Karantina Kesehatan Pelabuhan dan keagenan kapal PT Adhigana Paraduta Mulya dalam meminimalisir penyebaran virus *corona* ?

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan pengamatan agar dapat spesifik dan tidak terlalu luas serta untuk mencegah keaburan masalah yang akan diamati, serta mengingat luasnya pembahasan ini. Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki dan dikuasai penulis maka penulis membatasi permasalahan tentang peran Karantina Kesehatan Pelabuhan dalam upaya mencegah penyebaran virus *corona* pada kapal asing yang diageni oleh PT Adhigana Paraduta Mulya

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

TANDA PENGESAHAN

ABSTRAK (Indonesia) ABSTRAK (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3 Perumusan masalah

1.4 Perbatasan masalah

1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal penelitian

